

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul – betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui proses aktifitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur mental, intelektual, emosional, dan sosial. Aktifitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat

mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada di kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan seorang guru pendidikan dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai

pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Untuk penggunaan media dalam suatu proses belajar-mengajar sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyajikan pesan. Pesan tersebut hendaknya telah diubah dalam bentuk lambang yang dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.

Dalam pendidikan jasmani disekolah, banyak materi pelajaran yang harus diajarkan termasuk materi senam. Dalam hal ini peneliti terfokus pada senam ritmik. Dalam memberikan pembelajaran senam ritmik yang menarik, praktis dan diminati siswa adalah tugas seorang guru, khususnya guru penjas. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut. Guru juga harus mampu menerapkan pendekatan model, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pada pelaksanaan siswa sebelumnya, siswa harus mengerti aktifitas ritmik dan mengerti gerakan-gerakan yang dimaksud. Maka dari pada itu, peneliti melakukan proses pembelajaran melalui media audio visual berupa tayangan film (video) atau berupa musik yang digunakan. Hal ini dapat mendorong memecahkan persoalan yang ada dalam melakukan gerakan-gerakan senam ritmik yang baik.

Dengan demikian siswa dapat memahami arti dan gerakan beserta rangkaian gerak senam ritmik yang sebenarnya. Dengan diterapkannya proses pembelajaran melalui media audio visual pada pembelajaran senam ritmik diharapkan mampu memecahkan masalah yang selama ini terlihat dilapangan khususnya di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal peneliti dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2016 di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran senam, ternyata masih banyak nilai yang rendah. Hal itu terbukti masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana cara gerakan-gerakan senam ritmik yang benar. Salah satu penyebab hal ini adalah karena kurang di terapkannya pembelajaran senam ritmik di sekolah tersebut. Salah satunya guru olahraga tersebut kurang memahami gerakan senam ritmik dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara, dari jumlah 27 orang siswa kelas V-a SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, ternyata 10 orang siswa (37,03%) sudah memiliki ketuntasan belajar sedangkan selebihnya yaitu 17 orang siswa (62,96%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai KKM Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo adalah nilai 74.

Selama berlangsungnya proses pembelajaran senam ritmik guru penjas kurang memberikan penjelasan atau pun pengulangan gerakan yang dapat dimengerti oleh siswa. Kurang tepatnya penggunaan gaya mengajar dan metode yang kurang bervariasi karena guru tidak melibatkan suatu media atau alat bantu sehingga siswa tidak berminat untuk melakukan gerakan-gerakan senam ritmik.

Setelah saya mengamati melalui lembar observasi, masalah terjadi pada proses pembelajaran yang tidak bervariasi khususnya pada materi senam ritmik, saya ingin memperbaiki proses pembelajaran Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2016/2017.

Penggunaan Media Audio Visual dalam suatu proses belajar-mengajar merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan andil yang baik, karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyiapkan pesan. Pesan tersebut hendaknya telah diubah kedalam bentuk lambang yang dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang melakukan proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Pengalaman yang terlihat dilapangan bahwa pengetahuan tentang melakukan proses pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan hal yang baru dan belum diketahui oleh guru pendidik jasmani.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada

dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa melalui media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar senam ritmik khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo tahun ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang ditemukan dapat diteliti dan diidentifikasi adalah : Kurang merata perhatian guru dalam pembelajaran, kurangnya ketrampilan guru dalam memilih atau menggunakan media dalam pembelajaran, rendahnya pengetahuan belajar siswa terutama dalam pembelajaran senam ritmik di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2016-2017.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah ini mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai hasil suatu penelitian. Jadi yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :
Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2016-2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan harus ada manfaat yang harus dipetik dari penelitian tersebut. Dari penelitian tersebut pastinya ada manfaat-manfaat, sehingga dari pekerjaan tersebut tidak sia-sia dan menjadi pelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa-siswi atau pihak sekolah yang dijadikan subjek penelitian.

Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam penggunaan media audio visual pada proses belajar mengajar.
2. Sebagai masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk meneliti tentang media pembelajaran.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga khususnya bagi mahasiswa FIK di Unimed.
5. Untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti serta meningkatkan pengetahuan dan berpikir ilmiah tentang media pembelajaran.